

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan yaitu *Penelitian Kausal* dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014:11) mengemukakan bahwa “Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian kausal ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tersebut.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana hubungan antara biaya produksi, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap pendapatan penjahit di Pasar Sunan Giri Rawamangun.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi umum dalam penelitian ini adalah jumlah penjahit busana di Pasar Sunan Giri, Jakarta Timur adalah sebanyak 106 Penjahit, yang telah dikemukakan oleh pengelola pasar tersebut. Wilayah Pasar Sunan Giri tersebut telah ditinjau beberapa sampel untuk diteliti.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus bersifat representatif (mewakili). Sampel ini yang akan diselidiki dan dari sampel itu kita dapat mengambil kesimpulan untuk seluruh populasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) mengemukakan bahwa *Teknik Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan teknik tersebut untuk memastikan bahwa orang yang dijadikan responden benar-benar mewakili populasi yang telah ditentukan dikarenakan didalam populasi setiap anggota tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama.

Berdasarkan faktor waktu dan juga populasi yang cukup luas, teknik *Sampling Purposive* dirasa cocok atau sesuai untuk penelitian ini yang bersifat kualitatif agar data yang didapatkan bisa dipastikan mewakili populasi sebenarnya. Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 50 sampel penjahit. Peneliti menganggap 50 Penjahit sudah cukup mewakili dari keseluruhan Penjahit Busana yang ada di seluruh Wilayah Pasar Sunan Giri.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Nama Toko/Kios di Wilayah Pasar Sunan Giri :**

No.	Toko/Kios	Nama Pemilik
1.	Aji Busana	Aji Rustam
2.	Citra Busana	Rina Nadira
3.	Hendra Busana	Hendra
4.	Ratu Busana	Idrus
5.	Syofal Busana	Syofal
6.	Gaya Busana	Moh. Atib
7.	Ali Tailor	Ali Rahman
8.	Karya Bordir	Hj. Julis

9.	D'manda Gordyn	Efrial
10.	Teddy Tailor	Teddy
11.	Bina Usaha	Suandi
12.	Danar Boutique	Danar Amrizal
13.	Nur Tailor	Muhammad Nur
14.	Ulan Busana	Ulan
15.	Akmal Busana	Akmal Yadi
16.	Tunas Jaya	Tommy
17.	Dhirta Busana	Khaidir
18.	Nikita Busana	Agusman
19.	Dicky Busana	Bayu Imam Putra
20.	Ropi Tailor	Ahmad Rofi
21.	Rita Modiste	Rita Erawati Umbon
22.	Janas Busana	Anfendi Janas
23.	Istana Busana	Wira
24.	Rizal Collection	Herwan
25.	Rafli Busana	Asmar
26.	Rahman Tailor	Rahman
27.	Ocean Busana	Purnomo
28.	Rama Fashion	Ramadhan
29.	Sri Busana	Sri Wiyanti
30.	Busana Herman	Sandi
31.	Restu Bundo	Yusnani
32.	Romeo Tailor	Wandi
33.	Nuris Plus Tailor	Nuris
34.	Kreasi Busana	Nurhayati
35.	Yus Busana	Yusna
36.	Mode Collection	Retno Afriani
37.	Qzm Collection	Kosim
38.	Itha Busana	Itha
39.	Amira Busana	Amira

40.	Jay Busana	M. Fauzi
41.	Vira Busana	Savira
42.	Zahira Busana	Zahira
43.	Sa'al Busana	Lutfhi
44.	Dina Busana	Dina miranty
45.	Mandiri Busana	Ryo Kusuma
46.	Didin Busana	Didin
47.	Cahaya Busana	Susanti
48.	Hadi Busana	Suherman
49.	Violet Busana	Endang
50.	Mila Busana	Mila Putri

(sumber: survei langsung Mei 2018)

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu pada penjahit busana di Wilayah Pasar Sunan Giri, Jakarta Timur.

Pengambilan data dilakukan pada penjahit busana di Pasar Sunan Giri Jakarta Timur. Untuk menuju pada hasil yang mengarah pada keadaan sesungguhnya, penelitian ini berlangsung selama periode 4 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2018.

#### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda yang dilakukan pada pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung yaitu kepada penjahit di pasar sunan giri.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Sugiyono (2017:145) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi pada keadaan toko dan pasar sunan giri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melibatkan tanggapan penjahit dan konsumen secara langsung mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert yang jawabannya diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif. Sugiyono (2017:93) skala likert adalah sebagai berikut:

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari skala tersebut berupa data interval. Penggunaan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dari setiap item instrumennya. Maka jawaban setiap item dari kuesioner tersebut diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2.

## Pemberian Skor Pada Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017:94)

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap keputusan pemakaian jasa tersebut.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi penelitian ini maka terdapat 4 (empat) variabel yaitu:

1. Ongkos Produksi sebagai Variabel Bebas (X1)
2. Kualitas Produk sebagai Variabel Bebas (X2)
3. Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Bebas (X3)
4. Pendapatan sebagai Variabel Terikat (Y)

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, sub-sub variabel, dimensi variabel, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya kedalam operasionalisasi.

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1. Metoda Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul ini akan diolah menggunakan komputer dengan program Microsoft Excel dan alat bantu program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24.0 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat.

#### **3.5.2. Metode Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel, karena dengan cara demikian agar dapat mempermudah penulis dalam menganalisis dan memahami data sehingga data disajikan lebih sistematis.

#### **3.5.3. Alat Analisis Statistik Data**

##### **3.5.3.1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan item-item pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian. Uji kualitas data terdapat dua jenis yaitu :

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Coefficient r* dengan syarat pengambilan keputusan sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2016:52), yaitu jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,7$  maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $\leq 0,7$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

### 3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Jika variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (*One Sample Kolmogorov Smirnov*).

##### a. Uji normalitas secara analisis grafik

Analisis grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat histogram dan normal probability plot. Histogram merupakan grafik yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Sedangkan *normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Ketentuan pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menggunakan *probability plot* (Ghozali, 2016:156) mengemukakan jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji normalitas secara statistik

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogoroc Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi di antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara independen. Jika antarvariabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal sehingga tidak bisa di uji menggunakan model regresi. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10$  maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Adapun untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot dengan kriteria :

- c. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- d. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi biaya produksi

$\beta_2$  = Koefisien regresi kualitas produk

$\beta_3$  = Koefisien regresi kualitas pelayanan

X1 = Variabel biaya produksi

X2 = Variabel kualitas produk

X3 = Variabel kualitas pelayanan

e = Standar error

### 3.5.3.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:95) menyatakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini menunjukkan seberapa kemampuan variabel independen yaitu biaya produksi, kualitas produk, dan kualitas pelayanan mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan.

#### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai uji t-test dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan software SPSS versi 24.0 pada tabel coefficients, kolom sig. pada masing-masing variabel independen, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Selain itu, cara lain untuk mengetahui hasil uji t yaitu dengan membandingkan antara nilai thitung dengan nilai ttabel. Apabila nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel, maka artinya nilai thitung tersebut signifikan. Artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai sig. yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS versi 24.0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Selain itu, cara lain untuk mengetahui hasil uji F yaitu dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Artinya semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.